



ANALISIS UPAYA PEMULIHAN DAN PENINGKATAN KEGIATAN OPERASIONAL BANDARA H. HASAN AROEBOESMAN ENDE PASCA PANDEMI COVID-19

Tesa Oktaviani Nua¹ Anita Nur Masyi'ah²

D4 Manajemen Transportasi Udara, 191109491@students.sttkd.ac.id, STTK Yogyakarta

D4 Manajemen Transportasi Udara, anita.nur@sttkd.ac.id, STTK Yogyakarta

ABSTRACT

Since early March 2020, the *Covid 19* pandemic has hit Indonesia and brought a major disaster to the world of aviation. This is evidenced by the drastic decrease in the number of passengers and aircraft at Ende Airport. Travel requirements and PSBB policies discourage people from traveling by air. Ende Airport's operational activities have decreased drastically due to the *Covid 19* pandemic. This study aims to find out what efforts have been made to recover and increase operational activities after the *Covid 19* pandemic and what obstacles have become obstacles in efforts to implement recovery and increase operational activities at H. Hasan Aroeboesman Ende after *Covid-19* pandemic.

The research was conducted qualitatively using primary and secondary data. Efforts to restore and increase Ende Airport operational activities after the *Covid-19* pandemic are efforts originating from Ende Airport to improve and restore its airport operations after the *Covid-19* pandemic. This study uses qualitative methods, obtained from primary and secondary data. Primary data is done by data, observation, interviews, and secondary data is done by documentation and literature study. This research was carried out at Ende Airport in August and September 2022.

The results of this research are Ende Airport's efforts to improve and restore its post-pandemic airport operations, including: carrying out promotions, trying to create new flight routes, preparing places for rapid tests and coordinating with the local health office to administer vaccines. The obstacles that hinder this effort are the high ticket prices, the views of the public who are still worried about using air transportation services due to the *Covid 19* pandemic and a lack of understanding about the requirements for people's travel by air transportation.

Keywords : The *Covid 19* Pandemic, Airport Operations, Effors, and Ende Airport.

ABSTRAK

Pandemi *Covid 19* membawa bencana besar bagi dunia penerbangan . Hal tersebut dibuktikan dengan jumlah penumpang dan pesawat di Bandara Ende yang menurun drastis. Syarat perjalanan dan kebijakan PSBB membuat masyarakat enggan berpergian menggunakan pesawat udara. Kegiatan operasional Bandara Ende menurun drastis akibat pandemi *Covid 19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa yang digunakan untuk memulihkan dan meningkatkan kegiatan operasional pasca pandemi *Covid 19* dan hambatan apa saja yang menjadi halangan dalam upaya penerapan pemulihan dan peningkatan kegiatan operasional Bandara H. Hasan Aroeboesman Ende pasca pandemi *Covid-19*.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Upaya pemulihan dan peningkatan kegiatan operasional Bandara Ende pasca pandemi *Covid 19* merupakan upaya yang berasal dari Bandara Ende untuk meingkatkan dan memulihkan kegiatan operasional bandaranya pasca pandemi *Covid 19*. agar kegiatan operasional bandara berjalan ramai kembali seperti sebelum adanya pandemi

Covid 19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer

dilakukan dengan pengumpulan data, observasi, wawancara, dan data sekunder dilakukan dengan dokumentasi dan studi pustaka. Penelitian ini dilaksanakan di Bandara Ende pada bulan Agustus dan September tahun 2022.

Dari penelitian ini, dapat diketahui bahwa upaya Bandara Ende untuk meningkatkan dan memulihkan kegiatan operasional bandaranya pasca pandemi, meliputi: melakukan promosi, berusaha membuat rute penerbangan baru, menyiapkan tempat untuk tes rapid serta berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat untuk melakukan vaksin. Adapun hambatan yang menjadi halangan dalam upaya tersebut adalah harga tiket yang mahal, pandangan masyarakat yang masih khawatir untuk menggunakan jasa transportasi udara karena pandemi covid 19 dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang syarat perjalanan dengan moda transportasi udara.

Kata Kunci : Pandemi *Covid 19*, Kegiatan Operasional Bandara, Bandara Ende dan Upaya

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 membawa bencana bagi dunia penerbangan. Khususnya dalam kegiatan operasional bandara. Kegiatan operasional bandara menurun drastis akibat pandemi covid 19. Dampak tersebut sangat dirasakan pihak bandara. Salah satu bandara yang terkena dampak pandemi *Covid-19* adalah bandara H. Hasan Aroeboesman Ende. Bandara yang terletak di Ende, Flores ini menghadapi berbagai permasalahan akibat pandemi *Covid-19*. Menurut Kepala Bandara Hasan Aroeboesman Ende, Indra Triyantono, pada Jumad, Februari 2021 penumpang pesawat hanya mencapai 15 orang perhari, rata ratanya 5 orang perhari. Sehingga penerbangan sering dibatalkan oleh maskapai bandara H. Hasan Aroeboesman, Ende. Menurut (Triyantono, 2021) pembatalan penerbangan saat pandemi covid 19, biasanya disebabkan karena penurunan jumlah penumpang. Penurunan jumlah penumpang terjadi karena berbagai kebijakan seperti menyertakan berkas perjalanan seperti surat vaksin, surat PCR (Polymerase Chain Reaction), surat rapid dan dengan diberlakukan kebijakan PSBB (Pembatasan Sosial Berkala). Persyaratan tersebut mengakibatkan masyarakat enggan berpergian karena alasan seperti biaya tes yang mahal, butuh biaya yang cukup banyak dan maskapai sering membatasi jumlah penerbangan serta jumlah penumpang sehingga jumlah penumpang menurun drastis. Berdasarkan uraian diatas, peneliti memutuskan untuk mengkaji lebih dalam mengenai upaya apa yang digunakan oleh bandara H. Hasan Aroeboesman Ende untuk memulihkan dan meningkatkan kegiatan operasional bandara H. Hasan Aroeboesman Ende pasca pandemi *Covid-19* dan mengemukakannya dalam penelitian dengan judul "ANALISIS UPAYA PEMULIHAN DAN PENINGKATAN KEGIATAN OPERASIONAL BANDARA H. HASAN AROEBOESMAN ENDE PASCA PANDEMI COVID-19".

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Upaya

Bagian yang dimainkan oleh orang atau bagian dari tugas utama yang dilaksanakan. Upaya adalah bagian dari peranan yang harus dilakukan oleh seorang (Haryanto, 2013).

2.2. Pemulihan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pemulihan adalah proses, cara, perbuatan memulihkan. Pemulihan merupakan serangkaian proses untuk mengembalikan suatu kondisi seperti aslinya.

2.3. Peningkatan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Peningkatan adalah proses sesuatu yang kemudian membentuk susunan, peningkatan berarti kemajuan, penambahan keterampilan dan kemampuan agar menjadi lebih baik.

2.4. Upaya Pemulihan dan Peningkatan

Pemulihan dan peningkatan merupakan upaya upaya untuk meningkatkan dan memulihkan kegiatan operasional bandara pasca pandemi *Covid-19*.

2.5. Bandar Udara

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2001 tentang Kebandarudaraan, Bandar Udara adalah Lapangan terbang yang dipergunakan untuk mendarat dan lepas landas pesawat udara, dan naikturunnya penumpang atau bongkar muatan kargo atau pos, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan penerbangan.

2.6. Bandara H. Hasan Aerooesman Ende

Bandar Udara H. Hasan Aroeoesman, Ende sebelumnya bernama Pelabuhan Udara Ipi Ende dikarenakan terletak pada Teluk Ipi. Lebih detailnya berada di Kelurahan Tetandara, Kecamatan Ende Selatan, Kabupaten Ende - Flores. Secara geografis bandara ini berada pada jarak 1 km bagian selatan dari jantung ibukota kabupaten Ende. Dibangun pada tahun 1970 oleh Pemda Kabupaten Ende.

2.7. Covid 19

Menurut KBBI Pandemi *Covid-19* adalah wabah yang berjangkit serempak dimana-mana meliputi daerah geografi yang luas. Menurut (WHO, 2020) Penyakit coronavirus disease 2019 (*Covid-19*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus corona yang baru ditemukan. Kebanyakan orang yang terinfeksi virus *Covid-19* akan mengalami penyakit pernapasan ringan hingga sedang dan sembuh tanpa memerlukan perawatan khusus.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi (Sugiyono, 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

1. Upaya Pemulihan dan Peningkatan Kegiatan Operasional Bandara H. Hasan Aroeoesman Ende Pasca Pandemi *Covid-19* meliputi melakukan promosi, berusaha membuat rute penerbangan baru, menyiapkan tempat untuk tes rapid serta berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat untuk melakukan vaksin.
2. Upaya tersenut dibuat dan disetujui oleh manajemen dari Bandara berdasarkan Dasar Hukum yang berlaku. Mengikuti update aturan dari pemerintah PM (Peraturan Menteri), peraturan pemerintah, peraturan presiden, terus gugus *covid*, ada aturan atauran yang dikeluarkan.
3. Upaya tersebut sudah dibuktikan berhasil Maskapai Citilink mulai beroperasi di Bandara Ende, Jumlah Penumpang Tahun 2022 Mulai Meningkat, Semua karyawan bandara sudah kembali bekerja secara offline di bandara.
4. Hambatan dalam upaya pemulihan dan peningkatan kegiatan operasional Bandara Ende pasca pandemi *covid 19* meliputi harga tiket yang mahal, pandangan masyarakat yang masih khawatir untuk menggunakan jasa transportasi udara karena pandemi *covid 19* dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang syarat perjalanan dengan moda transportasi udara.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi, sejak pandemi *covid 19* melanda Bandara Ende hanya ada maskapai Wings Air dan Dimonim Air saja yang beroperasi. Menurut Station Manajer Wings Air Ende, beliau sangat

senang ketika penerbangan meningkat artinya sudah ada animo kepercayaan masyarakat terhadap Maskapai Wings Air Bandara Ende. Menurut Kepala Bandara Indra Triyantono, terbatasnya maskapai yang masuk ke Kabupaten Ende juga dikarenakan kurangnya arus penumpang, sehingga menjadi pertimbangan bagi maskapai lain.

1. Upaya Pemulihan dan Peningkatan Kegiatan Operasional Bandara H. Hasan Aroeboesman Ende Pasca Pandemi *Covid-19*.
 - a. Terus melakukan promosi

Berdasarkan hasil wawancara, Maskapai Wings Air bedan Bandara terus melakukan promosi. Membuat kebijakan sehingga berupaya untuk menarik kembali image masyarakat kepada maskapai Wings Air.
 - b. Berusaha membuat rute penerbangan baru

Maskapai Wings Air mengajukan slot time. Jadi slot time itu sudah diajukan tetapi masih dalam proses, membuka rute baru dari LBJ-ENE-LBJ. \
 - c. Menyiapkan tempat untuk rapid test

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Pelaku perjalanan dapat melakukan tes rapid antigen di area bandara. Bandara Ende menyiapkan tempat rapid. Sehingga penumpang dapat langsung rapid di area bandara sehingga perjalanan lebih dimudahkan dengan harga terjangkau karena mengingat banyak masyarakat Ende yang belum mampu.
 - d. Berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat untuk melakukan vaksin.

Berdasarkan hasil wawancara, Bandara Ende melakukan kerja sama dengan pemerintahan Ende untuk melaksanakan program vaksin agar masyarakat atau calon penumpang dapat di vaksin sehingga saat berpergian calon penumpang memiliki daya tahan tubuh yang kuat.
2. Hambatan Upaya Pemulihan Dan Peningkatan Kegiatan Operasional Bandara H. Hasan Aroeboesman Ende Pasca Pandemi *Covid 19*
 - a. Harga tiket mahal

Hambatan bagi upaya tersebut adalah kenaikan harga avtur membuat harga tiket menjadi mahal sehingga banyak masyarakat Ende memilih untuk menggunakan moda transportasi laut.
 - b. Rasa takut masyarakat

Menurut hasil wawancara masyarakat Ende yang dilakukan oleh kepala pelayanan dan kerja sama Bandara Ende masih takut untuk berpergian dikarenakan masih memiliki trauma dengan virus covid
 - c. Pandangan Masyarakat

Menurut hasil wawancara, banyak calon penumpang yang masih belum mengerti dengan syarat perjalanan. Banyak calon penumpang yang memaksakan untuk tetap melakukan perjalanan tanpa mendapatkan vaksin dan tidak membawa hasil tes covid.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Upaya Bandara Ende dalam memulihkan dan meningkatkan kegiatan operasionalnya pasca pandemi *covid 19* meliputi: melakukan promosi, berusaha membuat rute penerbangan baru, menyiapkan tempat untuk tes rapid serta berkoordinasi dengan dinas kesehatan setempat untuk melakukan vaksin. Hambatan dalam upaya pemulihan dan peningkatan kegiatan operasional Bandara Ende pasca pandemi *covid 19* meliputi harga tiket yang mahal, pandangan masyarakat yang masih khawatir untuk menggunakan jasa transportasi udara karena pandemi *covid 19* dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang syarat perjalanan dengan moda transportasi udara.

5.2. Saran

Bandara Ende harus terus konsisten pada semangat memulihkan kegiatan operasionalnya dan terus memperbarui upaya upaya tersebut agar kegiatan operasional kembali pulih bahkan terus meningkat. Upaya

upaya lainnya yang dapat memulihkan dan meningkatkan kegiatan operasional Bandara Ende adalah:

- a. Terus melakukan sosialisasi
- b. Menyediakan tempat vaksinas
- c. Maskapai penerbangan melakukan negosiasi penurunan harga tiket atau membuat promo maupun diskon harga tiket.
- d. Kolaborasi antar pihak bandara, pemerintah, dan Dinas Pariwisata Ende
- e. Penambahan rute yang ramai penumpang

DAFTAR PUSTAKA

- Fransiska, A. L. 2021. Analisis Kapasitas Runway Bandara Haji Hasan Aero Boesman . Tesis. Universitas Flores, Ende.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Online.
- Many, Nirmala dan Yustisio, A. N. 2021. Tantangan Maskapai Penerbangan dan Penumpang Penerbangan Domestik Akibat PPKM Mandiri. Binus University, Jakarta Barat.
- Peraturan Menteri Perhubungan Tahun 2010 Tentang Tata Negeri Ke Bandara Nasional
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2001 tentang Ke Bandara
- Ndoen, Ferry. 2021. Bandara Sepi, Tak Ada Penumpang Hampir Setiap Hari Pesawat Dari Ende Batal Terbang. <https://kupang.tribunnews.com/2021/02/13/bandara-sepi-tak-ada-penumpang-hampir-setiap-hari-pesawat-dari-ende-batal-terbang>
- Rahma, Athika. 2020. Sepi Penumpang Akibat Virus Corona, Industri Maskapai Minta Insentif. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4211636/sepi-penumpang-akibat-virus-corona-industri-maskapai-minta-insentif>
- Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- World Health Organization, 2020. Coronavirus Diseases (Covid-19). <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>.